



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI  
SEKTOR KONTRUKSI BIDANG PENATAAN RUANG  
SUB SEKTOR PENGENDALIAN  
PEMANFAATAN RUANG  
JABATAN KERJA AHLI PENYUSUNAN  
PERATURAN ZONASI**

**PERUMUSAN DOKUMEN TEKNIS  
PERATURAN ZONASI**

**KODE UNIT KOMPETENSI:  
F45 PZ02.003.01**

**BUKU KERJA**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI  
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**  
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan

## DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	1
<b>1 BAB I STANDAR KOMPETENSI .....</b>	<b>2</b>
1.1 KODE UNIT .....	2
1.2 JUDUL UNIT .....	2
1.3 DESKRIPSI UNIT .....	2
1.4 ELEMEN KOMPETENSI DAN KRITERIA UNJUK KERJA .....	2
1.5 Batasan Variabel .....	3
1.6 Panduan Penilaian .....	5
1.7 Kompetensi Kunci .....	7
<b>2 BAB II TAHAPAN BELAJAR .....</b>	<b>8</b>
<b>3 BAB III TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA .....</b>	<b>9</b>
3.1 Tugas Tertulis .....	9
3.2 Lembar Tugas Unjuk Kerja .....	17

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

## BAB I STANDAR KOMPETENSI

<b>1.1 KODE UNIT</b>	:	<b>F45.PZ02.003.01</b>
<b>1.2 JUDUL UNIT</b>	:	<b>Merumuskan Dokumen Teknis Peraturan Zonasi</b>
<b>1.3 DESKRIPSI UNIT</b>	:	Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam merumuskan dokumen teknis peraturan zonasi sehingga pelaksanaan dan praktik penyusunan peraturan zonasi integral dan komprehensif.

### 1.4 ELEMEN KOMPETENSI DAN KRITERIA UNJUK KERJA

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merumuskan klasifikasi zona	1.1 Zona-zona dasar yang sudah dan akan berkembang serta zona spesifik diidentifikasi dengan tepat. 1.2 Karakteristasi zona-zona dasar dirumuskan berdasarkan kualitas minimum yang ditetapkan. 1.3 Kodifikasi dan notasi zona-zona dasar ditentukan berdasarkan rujukan yang berlaku
2. Membuat delineasi zona	2.1 Zona-zona dasar ditentukan berdasarkan kondisi fisik dan rencana tata ruang. 2.2 Zona-zona dasar diidentifikasi berdasarkan referensi geografis ( <i>georeference</i> ). 2.3 Zona dasar ditentukan berdasarkan fungsi yang ditetapkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah / Rencana Detail Tata Ruang 2.4 Delineasi Zona dibuat berdasarkan ketentuan yang berlaku.
3. Merumuskan aturan teknis zonasi	3.1 Ketentuan teknis pemanfaatan ruang untuk kegiatan pada suatu zona yang bebas, bersyarat, terbatas dan dilarang sama sekali dirumuskan dengan cermat. 3.2 Intensitas bangunan ditentukan berdasarkan aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan untuk setiap kode zonasi. 3.3 Tata Massabangunan ditentukan berdasarkan aspek

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>fungsional, kesehatan dan keselamatan untuk setiap kode zonasi.</p> <p>3.4 Sarana dan Prasaranapada tiap zona ditentukan berdasarkan aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan untuk setiap kode zonasi.</p>
<p>4. Merumuskan standar teknis</p>	<p>4.1 Kebutuhan standar teknis diidentifikasi dengan tepat</p> <p>4.2 Standar teknis yang tersedia dievaluasi berdasarkan kebutuhan kabupaten/kota</p> <p>4.3 Standar teknis dipilih berdasarkan hasil evaluasi</p> <p>4.4 Standar teknis yang belum tersedia dirumuskan secara rinci</p>
<p>5. Menentukan teknik peraturan zonasi berdasarkan tujuan pengaturan</p>	<p>5.1 Zona yang membutuhkan peraturan-peraturan khusus diidentifikasi dengan tepat.</p> <p>5.2 Karakteristik khusus dan tujuan pengaturan dirumuskan dengan tepat.</p> <p>5.3 Teknik peraturan zonasi dipilih berdasarkan karakteristik khusus dan tujuan pengaturan zona yang telah ditetapkan</p>

### 1.5 Batasan Variabel

#### 1. Konteks variabel

- a. Unit ini diterapkan sebagai kompetensi perseorangan dan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan merumuskan dokumen teknis peraturan zonasi
- b. Unit ini berlaku untuk pekerjaan merumuskan dokumen teknis peraturan zonasi, yang meliputi:
  1. Perumusan tujuan, kebijakan, dan strategi peraturan zonasi
  2. Penyusunan peraturan zonasi
  3. Penyusunan atau adaptasi standar teknis

#### 2. Perlengkapan yang diperlukan

- a. Peralatan
  1. Media pengolahan data (komputer)
  2. Media pencetakan (*printer*)
  3. Media akses data (internet)
- b. Bahan dan fasilitas
  1. Daftar Kegiatan
  2. Peta Kerja
  3. Dokumen Peraturan Perundang-undangan dan NSPK pendukung

3. Tugas yang harus dilakukan
  - a. Merumuskan klasifikasi zona
  - b. Membuat deliniasi zona
  - c. Merumuskan aturan teknis zonasi
  - d. Merumuskan standar teknis
  - e. Menentukan teknik peraturan zonasi berdasarkan tujuan pengaturan
  
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan
  - a. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
  - b. Undang-Undang tentang Nomor 7 Tahun 2004 Sumber Daya Air
  - c. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
  - d. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan
  - e. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang,
  - f. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil
  - g. Undang-Undang 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
  - h. Undang-Undang nomor 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
  - i. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya
  - j. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
  - k. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional,
  - l. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Penggunaan Kawasan Hutan
  - m. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang,
  - n. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Insentif Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
  - o. Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung
  - p. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 tentang Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota Beserta Rencana Rincinya,
  - q. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten,
  - r. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 17/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota,
  - s. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2010 tentang Bentuk dan Tata Cara Peran Serta Masyarakat Dalam Penataan Ruang

- t. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/M/2011 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kabupaten/Kota
- u. Rancangan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 Baskosurtanal (Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional) tentang Tingkat Ketelitian Peta untuk Rencana Tata Ruang Wilayah,
- v. Pedoman Penyusunan Aturan Pola Pemanfaatan Ruang (*Zoning Regulation*) tahun 2004.
- w. Konsep Dasar Panduan Penyusunan Peraturan Zonasi Wilayah Perkotaan tahun 2006.
- x. Peraturan daerah terkait
- y. Peraturan perundang-undangan sektoral terkait
- z. Atau peraturan dan perundang-undangan penggantinya

## 1.6 Panduan Penilaian

### 1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya dan unit kompetensi yang terkait:

- a. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:

F45.PZ.02.001.01 : Mempersiapkan Referensi yang Relevan dengan Kegiatan Penyusunan Peraturan Zonasi

F45.PZ.02.002.01 : Menganalisis Informasi yang Relevan dengan Kegiatan Penyusunan Peraturan Zonasi

- b. Keterkaitan dengan unit kompetensi lain:

F45.PZ.02.004.01 : Merumuskan Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Zonasi

F45.PZ.02.005.01 : Melakukan Pendampingan Penyusunan Naskah Akademis dan Naskah Raperda

### 2. Kondisi Pengujian

Kompetensi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai standar.

Metode uji yang digunakan antara lain:

- a. ujian tertulis
- b. ujian lisan (wawancara)
- c. Ujian praktek, khususnya untuk keperluan pembuatan peta zonasi dan penyusunan deliniasi blok

3. Pengetahuan yang dibutuhkan
  - a. Pengetahuan mengenaikerangka atau anatomi rancangan Peraturan Daerah tentang Peraturan Zonasi
  - b. Pengetahuan mengenai rujukan kategori zona-zona yang sudah dan akan berkembang serta zona spesifik.
  - c. Pengetahuan mengenai kualitas minimum yang ditetapkan untuk merumuskan karakteristik zona
  - d. Pengetahuan mengenai kondisi fisik, fungsi dan rencana tata ruang, serta referensi geografis (*georeference*) yang berlaku.
  - e. Pemahaman mengenai standar teknis
  - f. Pemahaman mengenai jenis peruntukan zona yang memiliki karakteristik sejenis, kode zona dasar dan teknik peraturan zonasi yang ditetapkan serta batasan fisik sesuai dengan pedoman yang berlaku
  
4. Keterampilan yang dibutuhkan
  - a. Mengidentifikasi karakteristik zona berdasarkan kualitas minimum yang ditetapkan untuk keperluan penyusunan klasifikasi zona
  - b. Menerapkan sistem notifikasi referensi geografi (*georeference*) dalam proses penyusunan deliniasi zona
  - c. Menerapkan pedoman RTRW mengenai intensitas, tata massa, dan prasyarat sarana dan prasarana dalam menyusun aturan teknis zonasi
  - d. Memilih dan merumuskan standar teknis
  - e. Memilih teknik peraturan zonasi
  
5. Aspek Kritis
  - a. Ketepatan mengidentifikasi karakteristik zona berdasarkan kualitas minimum yang telah ditetapkan
  - b. Kecermatan penerapan sistem georeference dalam penyusunan deliniasi zona
  - c. Ketepatan penerapan RTRW pada pengaturan intensitas, tata massa bangunan, dan prasyarat sarana dan prasarana
  - d. Ketepatan pemilihan standar teknis yang dibutuhkan dan kecermatan penyusunan standar teknis yang belum tersedia
  - e. Kecermatan perumusan karakteristik khusus dan tujuan pengaturan zona dalam pemilihan teknik peraturan zonasi
  - f. Ketepatan aplikasi teknik notifikasi kode zona dasar dalam pembuatan peta zonasi dan blok

### 1.7 Kompetensi Kunci

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3



## **BAB II TAHAPAN BELAJAR**

Langkah-langkah/tahapan belajar

- Penyajian bahan, pengajaran, peserta dan penilai harus yakin dapat memenuhi seluruh rincian yang tertuang dalam standar kompetensi.
- Isi pembelajaran merupakan kaitan antara kriteria unjuk kerja dengan pokok-pokok keterampilan dan pengetahuan serta sikap kerja yang dibutuhkan.
- Menginventarisasi peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan fungsi diklat profesi.
- Peserta harus mampu mendiskripsikan peraturan perundang-undangan yang terkait untuk pengelolaan pelaksanaan pelatihan.
- Peserta dapat mengidentifikasi pasal-pasal yang berhubungan dengan pengelolaan pelaksanaan pelatihan
- Menginventarisasi peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan fungsi dan tugas manajer diklat profesi.
- Membuat daftar dan penyimpanan sarana dan prasarana pelatihan.
- Peserta dapat melayani kebutuhan peserta pelatihan akan sarana dan prasarana pelatihan yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang terkait.
- Peserta dapat mengevaluasi penggunaan sarana dan prasarana pelatihan yang digunakan selama penyelenggaraan pelatihan.
- Peserta harus mampu mengevaluasi penerapan SKKNI, SLK, Materi Ajar, dan MUK dalam program pelatihan.
- Peserta harus mampu mengevaluasi penggunaan teknik dan metode pengajaran yang disampaikan oleh para instruktur dalam setiap sesi pelajaran.

### **BAB III**

## **TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA**

### **3.1 Tugas Tertulis**

#### **3.1.1 Tugas Tertulis 1**

**Tugas Teori** : Merumuskan klasifikasi zona

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja

Perintah Tugas : Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian : 40 Menit

Tugas

Soal Tugas: : Open book

#### **a. Jawaban Singkat**

1. Apa yang dimaksud dengan Peraturan Zonasi?
2. Apa yang dimaksud dengan Dokumen Teknis Peraturan Zonasi?
3. Jelaskan tahapan penyusunan Peraturan Zonasi!
4. Sebutkan substansi utama yang diatur dalam Peraturan Zonasi!
5. Jelaskan definisi klasifikasi zona dalam rangka penyusunan Peraturan Zonasi!
6. Jelaskan mengenai zona utama dan zona spesifik! Berikan contohnya!
7. Apa yang menjadi tujuan klasifikasi zona?
8. Apa saja yang menjadi dasar pertimbangan penyusunan klasifikasi zonasesuai dengan kondisi daerah dan rencana pengembangannya?
9. Jelaskan mengenai pemilihan hirarki klasifikasi zona sebagai dasar pengaturan!
10. Sebutkan dasar pertimbangan penetapan batas atau pembagian zona!
11. Sebutkan jenis-jenis dasar penggunaan lahan berdasarkan Rancangan Perda Peraturan Pelaksanaan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang DKI Jakarta!
12. Sebutkan minimal jenis-jenis penggunaan dasar lahan/bangunan!
13. Sebutkan perbedaan kegiatan utama dan kegiatan aksesoris dalam pemanfaatan lahan!

14. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kodifikasi zona dan ketentuan penggunaannya!
15. Jelaskan mengenai pertimbangan penetapan kode zonasi di atas peta batas blok/subblok!

**b. Pilihan Ganda**(TIDAK ADA)

### 3.1.2 Tugas Tertulis II

**Tugas Teori** : Membuat deliniasi zona

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas : Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian : 30 Menit

Tugas

Soal Tugas: : Open book

#### a. Jawaban Singkat

1. Jelaskan penyebab kendala yang ditemui dalam penetapan batas zona di lapangan!
2. Sebutkan langkah yang perlu dilakukan sebelum menyusun zona-zona dan penetapan jenis guna lahannya berdasar hasil studi lapangan!
3. Apa yang dimaksud dengan Peta Zonasi?
4. Apa yang dimaksud dengan Blok Peruntukan dan Sub Blok Peruntukan?
5. Faktor fisik apa saja yang dapat dipertimbangkan dalam penetapan blok secara umum?
6. Apa yang dimaksud dengan deliniasi blok peruntukan/zona?
7. Faktor apa saja yang mempengaruhi penentuan batas suatu Blok Peruntukan?
8. Apa yang dimaksud dengan referensi geografis?
9. Jelaskan teknik notifikasi berdasarkan referensi geografis dasar yang digunakan dalam peta zonasi!
10. Jelaskan contoh teknik penomoran atau penetapan identitas suatu blok peruntukan!

#### b. Pilihan Ganda (TIDAK ADA)

### 3.1.3 Tugas Tertulis III

**Tugas Teori** : Merumuskan aturan teknis zonasi

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas : Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian : 30 Menit

Tugas

Soal Tugas: : Open book

#### a. Jawaban Singkat

1. Apa yang dimaksud dengan Aturan Teknis Zonasi?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan jenis peraturan perskriptif (*prescriptive guidelines*) dan jenis peraturan kinerja (*performance guidelines*)!
3. Sebutkan dua hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan Aturan Teknis Zonasi! Jelaskan!
4. Apa saja yang menjadi cakupan Aturan Teknis Zonasi?
5. Sebutkan ketentuan yang dapat menjadi rujukan/acuan dalam penyusunan peraturan zonasi, terkait pemanfaatan bersyarat!
6. Sebutkan contoh aturan khusus pemanfaatan ruang!
7. Sebutkan jenis-jenis instrumen pengendalian intensitas pemanfaatan ruang dan jelaskan!
8. Jelaskan dasar pertimbangan penentuan intensitas berdasarkan aspek fungsi, kesehatan dan keselamatan sebagai tujuan pengendalian dalam penyusunan Aturan Teknis Zonasi!
9. Sebutkan jenis-jenis instrumen pengendalian tata massa bangunan dan jelaskan!
10. Sebutkan cakupan prasarana yang diatur dalam peraturan zonasi minimum!

#### b. Pilihan Ganda (TIDAK ADA)

### 3.1.4 Tugas Tertulis IV

**Tugas Teori** : Merumuskan standar teknis

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas : Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian : 30 Menit

Tugas

Soal Tugas: : Open book

#### a. Jawaban Singkat

1. Apa yang dimaksud dengan Standar Teknis dalam Peraturan Zonasi?
2. Sebutkan dan uraikan jenis-jenis standar teknis yang digunakan dalam peraturan Zonasi!
3. Sebutkan kelebihan dan kekurangan jenis-jenis standar umum yang sering digunakan!
4. Apa saja yang menjadi dasar pertimbangan penyusunan dan penetapan Standar Teknis Zonasi?
5. Sebutkan 5 (lima) contoh rujukan yang dapat digunakan dalam penyusunan Standar Teknis Zonasi!
- 6.

#### b. Benar – Salah

1. B S Secara umum standar dapat diklasifikasikan menjadi standar kuantitatif dan standar desain.
2. B S Standar kinerja menjamin kenyamanan dalam penggunaannya, dengan ukuran minimum sebagai parameter pengukur kinerjanya.
3. B S Standar desain bukan merupakan kelanjutan atau kelengkapan dari standar kuantitatif
4. B S Standar kualitatif menggunakan ukuran subyektif/ deskriptif sebagai ukuran kinerjanya.

Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Ahli Penyusunan Peraturan Zonasi	Kode Modul <b>F45 PZ02.003.01</b>
5. B S	Pilihan jenis standar dalam Peraturan Zonasi disesuaikan dengan kebutuhan pengaturan.
6. B S	Kesesuaian dengan karakteristik sosial dan budaya masyarakat di wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan, karena hal tersebut menentukan preferensi masyarakat terhadap prioritas kebutuhannya menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan dan penyusunan standar teknis.
7. B S	Metoda perhitungan standar dan tingkat kesalahan sangat jarang terjadi, sehingga tidak perlu dipertimbangkan antisipasi terhadap penyimpangan kondisidi lapangan (berdasarkan zonasi yang telah ditetapkan) dengan penelitian dan pengkajian standar.
8. B S	Pemilihan dan penetapan standar dapat merujuk pada Standar Nasional Indonesia (SNI), ketentuan – ketentuan sektoral lainnya dan ketentuan lain yang bersifat lokal.
9. B S	“Pengembangan bangunan komersial skala BWK (zonasi K-3) pada blok 14032-023, 14044.003 dan....., dapat diberikan penambahan luas lantai sebanyak-banyaknya 20% dari aturan yang berlaku” merupakan contoh bentuk standar kualitatif.
10. B S	<i>“Pemanfaatan yang diizinkan dalam suatu peruntukan lahan bisa lebih jauh dibatasi jika terdapat lahan-lahan rawan lingkungan”</i> merupakan bentuk standar subyektif.

### 3.1.5 Tugas Tertulis V

**Tugas Teori** : Menentukan teknik peraturan zonasi berdasarkan tujuan pengaturan

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas : Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian : 40 Menit

Tugas

Soal Tugas: : Open book

#### a. Jawaban Singkat

1. Mengapa dibutuhkan Teknik Pengaturan Zonasi untuk zona khusus?
2. Sebutkan kawasan/zona khusus yang memerlukan teknik pengaturan tersendiri!
3. Apa yang dimaksud dengan Teknik Pengaturan Zonasi?
4. Jelaskan dasar kebutuhan Teknik Pengaturan Zonasi?
5. Sebutkan dan jelaskan 5 (lima) jenis Teknik Pengaturan Zonasi yang ada!

#### b. Benar – Salah

1. B S Jika terdapat hal-hal yang dianggap perlu untuk disertakan dalam (khusus untuk aturan teknis mengenai pembangunan dan pemanfaatan ruang) yang belum tercakup dalam peraturan zonasi, maka pemerintah kabupaten/kota dapat menyesuaikannya dengan kebutuhan masyarakat berupa aturan khusus.
2. B S Aturan khusus untuk Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) diatur dan merujuk kepada Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 49 Tahun 2000.
3. B S Mengutamakan fungsi ekonomis situs/kawasan bersejarah dan peningkatan daya jual kawasan bersejarah dan benda-benda cagar alam yang ada di dalam/sekitarnya merupakan dasar



- pertimbangan dalam aturan khusus untuk kawasan bersejarah.
4. B S Penguasaan/pemilikan lahan di lokasi bersejarah tidak perlu dicakup dalam peraturan pemanfaatan ruang di kawasan bersejarah.
  5. B S Materi pengaturan kawasan rawan bencana perlu disesuaikan dengan semua jenis bencana yang ada.
  6. B S *Bonus/incentive zoning* berupa izin peningkatan intensitas dan kepadatan pembangunan (tinggi bangunan, luas lantai) yang diberikan kepada pengembang dengan imbalan penyediaan fasilitas publik.
  7. B S *Fiscal zoning* mengatur ketentuan/aturan yang ditetapkan pada satu atau beberapa blok peruntukan yang berorientasi kepada peningkatan pendapatan masyarakat.
  8. B S Pada prakteknya, *exclusionary zoning* menyebabkan blok peruntukan tersebut menjadi eksklusif dan bersifat diskriminatif.
  9. B S Dalam TDR, kompensasi diberikan pada pemilik yang kehilangan hak membangun atau pemilik dapat mentransfer/menjual hak membangunnya (biasanya luas lantai bangunan) kepada pihak lain dalam satu distrik/kawasan.
  10. B S Teknik pengaturan zonasi yang dipilih untuk satu blok pasti dapat diberlakukan untuk semua zona yang sejenis.

**3.2 Lembar Tugas Unjuk Kerja.**

1. Nama Tugas I : Merumuskan klasifikasi zona
2. Waktu Penyelesaian Tugas I : 180 menit
3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas merumuskan klasifikasi zona, peserta mampu:

- a. Mengidentifikasi Zona-zona dasar yang sudah dan akan berkembang serta zona spesifik dengan tepat.
- b. Menetapkan karakteristik zona-zona dasar dirumuskan berdasarkan kualitas minimum yang ditetapkan.
- c. Menentukan kodifikasi dan notasi zona-zona dasar ditentukan berdasarkan rujukan yang berlaku

## 4. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Komputer/ Laptop	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
2.	Printer	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
3.	Internet	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
4.	Software pembuatan laporan	Minimal Versi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
5.	Flipchart		Untuk Diskusi
6.	Spidol		Untuk Diskusi
7.	LCD	Minimal Versi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
B.	BAHAN		
1.	Buku referensi	Buku referensi sesuai tahapan pekerjaan	Untuk melakukan kajian pustaka
2.	Kertas ukuran A4	Sesuai standar yang berlaku	
3.	Peta dengan catatan kegiatan dalam zona	Skala 1:5.000, batas kapling kelihatan	Diperoleh dari survey
4.	Klasifikasi Zonasi		Sumber: Konsep Dasar Panduan Penyusunan Zonasi 2006
5.	Klasifikasi Zona untuk Peraturan Zonasi		Sumber: Konsep Dasar Panduan

			Penyusunan Zonasi 2006
6.	Daftar Kegiatan		Sumber: Konsep Dasar Panduan Penyusunan Zonasi 2006

#### 5. Indikator Unjuk Kerja

- a. Mampu menentukan zona yang akan berkembang/prospektif dari klasifikasi yang telah disusun
- b. Mampu menyusun daftar klasifikasi zona dasar yang akan digunakan
- c. Mampu menguraikan karakter zona-zona utama dan spesifik
- d. Mampu menentukan jenis-jenis penggunaan
- e. Mampu mengumpulkan rujukan tentang kodifikasi dan notasi
- f. Mampu memilih dan/atau memodifikasi kodifikasi dan notasi zona rujukan sesuai kebutuhan
- g. Mampu menetapkan kodifikasi dan notasi zona utama, zona spesifik dan jenis-jenis penggunaan yang akan digunakan

#### 6. Standar Kinerja

- a. Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan
- b. Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

#### 7. Merumuskan klasifikasi zona

Dalam merumuskan klasifikasi zona yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- a. Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional.
- b. Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- c. Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.

8. Instruksi Kerja

- a. Tentukan zona yang akan berkembang/prospektif dari klasifikasi yang telah disusun berdasarkan hasil survey
- b. Susunlah daftar klasifikasi zona dasar yang akan digunakan
- c. Jelaskan karakter zona-zona utama dan spesifik
- d. Tentukan jenis-jenis penggunaan berdasarkan zona
- e. Dokumentasikan rujukan tentang kodifikasi dan notasi
- f. Pilihlah dan/atau kembangkan kodifikasi dan notasi zona rujukan sesuai kebutuhan
- g. Tetapkan kodifikasi dan notasi zona utama, zona spesifik dan jenis-jenis penggunaan yang akan digunakan
- h. Presentasikan hasil kodifikasi dan notasi

9. Langkah kerja

- a. Laksanakan instruksi kerja di atas secara berurutan dan teratur
- b. Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi di atas dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik.
- c. Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas.
- d. Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut.
- e. Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan.
- f. Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan).

10. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Tentukan zona yang akan berkembang/prospektif dari klasifikasi yang telah disusun berdasarkan hasil survey	Ketepatan dalam menentukan zona yang akan berkembang dan argumentasi				
2.	Susunlah daftar klasifikasi zona dasar yang akan digunakan	Kecermatan dan menyusun klasifikasi zona dan				

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
		argumentasi				
3.	Jelaskan karakter zona-zona utama dan spesifik	Ketepatan menjelaskan karakter zona dan argumentasi				
4.	Tentukan jenis-jenis penggunaan berdasarkan zona	Tepat dalam menentukan jenis penggunaan zona				
5.	Dokumentasikan rujukan tentang kodifikasi dan notasi	Kumpulan rujukan kodifikasi dan notifikasi				
6.	Pilihlah dan/atau kembangkan kodifikasi dan notasi zona rujukan sesuai kebutuhan	Ketepatan dalam memilih kodifikasi dan notasi yang dibutuhkan serta argumentasi				
7.	Tetapkan kodifikasi dan notasi zona utama, zona spesifik dan jenis-jenis penggunaan yang akan digunakan	Tepat dalam menetapkan kodifikasi dan notasi yang akan digunakan serta argumentasi				
8.	Presentasikan hasil rumusan	Kelugasan dan teknik presentasi yang tepat				

1. Nama Tugas II : Membuat delienasi zona

2. Waktu Penyelesain Tugas II : 30 menit

3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas membuat delienasi zona, peserta mampu:

- a. Menjelaskan teknik/ metode untuk menentukan delieneasi zona utama dan zona spesifik ke dalam peta dasar
- b. Mampu menetapkan identifikasi blok
- c. Mampu menerapkan delieneasi (penomoran atau identitas blok) dengan tepat

4. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Komputer/ Laptop	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
2.	Printer	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
3.	Internet	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
4.	Software GIS	Minimal Versi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
5.	Flipchart		Untuk Diskusi
6.	Spidol		Untuk Diskusi
7.	LCD	Minimal Versi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
B.	BAHAN		
1.	Buku referensi	Buku referensi sesuai tahapan pekerjaan	Untuk melakukan kajian pustaka
2.	Kertas ukuran A4	Sesuai standar yang berlaku	
3.	Peta dengan catatan kegiatan dalam zona	Skala 1:5.000, batas kapling kelihatan	Diperoleh dari survey
4.	Klasifikasi Zonasi		Sumber: Konsep Dasar Panduan Penyusunan Zonasi 2006
5.	Klasifikasi Zona untuk Peraturan Zonasi		Sumber: Konsep Dasar Panduan Penyusunan Zonasi 2006
6.	Daftar Kegiatan		Sumber: Konsep Dasar Panduan Penyusunan Zonasi

2006
------

#### 5. Indikator Unjuk Kerja

- a. Menjelaskan teknik/ metode untuk menentukan deliniasi zona utama dan zona spesifik ke dalam peta dasar
- b. Mampu menetapkan identifikasi blok
- c. Mampu menerapkan deliniasi (penomoran atau identitas blok) dengan tepat

#### 6. Standar Kinerja

- a. Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan
- b. Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

#### 7. Membuat deliniasi zona

Dalam membuat deliniasi zona yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- a. Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional.
- b. Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- c. Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.

#### 8. Instruksi Kerja

- a. Tentukan pemanfaatan lahanyang akan dideliniasi ke dalam peta dasar
- b. Tentukan kriteria/batasan blok, baik yang nyata/fisik maupun yang belum nyata/non fisik
- c. Buatlah blok pada peta dasar sesuai dengan pemanfaatan lahan
- d. Tetapkan zona utama dan zona spesifik pada setiap blok yang telah dibuat
- e. Tentukan tata cara penomoran blok, misal berdasarkan kode pos daerah administratif sebagai referensi wilayah
- f. Presentasikan hasil deliniasi blok

## 9. Langkah kerja

- a. Laksanakan instruksi kerja di atas secara berurutan dan teratur
- b. Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi di atas dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik.
- c. Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas.
- d. Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut.
- e. Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan.
- f. Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan).

## 10. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Tentukan pemanfaatan lahan yang akan didelienasi ke dalam peta dasar	Kecermatan dalam penentuan pemanfaatan lahan				
2.	Tentukan kriteria/batasan blok, baik yang nyata/fisik maupun yang belum nyata/non fisik	Kecermatan dan ketepatan dalam menentukan kriteria batas blok				
3.	Buatlah blok pada peta dasar sesuai dengan pemanfaatan lahan	Keakuratan dalam membuat blok pada peta dasar				
4.	Tetapkan zona utama dan zona spesifik pada setiap blok yang telah dibuat	Ketepatan dalam menetapkan zona				
5.	Tentukan tata cara penomoran blok, misal berdasarkan kode pos daerah administratif sebagai referensi wilayah	Kecermatan dalam penomoran blok dan argumentasi				
6.	Presentasikan hasil delienasi blok	Komunikatif dan informatif dalam mempresentasikan hasil				



1. Nama Tugas III : Merumuskan aturan teknis zonasi
2. Waktu Penyelesaian Tugas III : 60 menit
3. Tujuan Pelatihan :  
Setelah menyelesaikan tugas merumuskan aturan teknis zonasi, peserta mampu:
  - a. Merumuskan aturan teknis pemanfaatan ruang untuk kegiatan pada suatu zona yang bebas, bersyarat, terbatas dan dilarang sama sekali dengan cermat.
  - b. Menentukan intensitas bangunan ditentukan berdasarkan aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan untuk setiap kode zonasi.
  - c. Menentukan tata massabangunan berdasarkan aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan untuk setiap kode zonasi.
  - d. Menentukan sarana dan prasaranapada tiap zona berdasarkan aspek fungsional, kesehatan dan keselamatan untuk setiap kode zonasi.

4. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Komputer/ Laptop	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
2.	Printer	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
3.	Internet	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
4.	Software pembuatan laporan	Minimal Versi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
5.	Flipchart		Untuk Diskusi
6.	Spidol		Untuk Diskusi
7.	LCD	Minimal Versi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
B.	BAHAN		
1.	Buku referensi	Buku referensi sesuai tahapan pekerjaan	Untuk melakukan kajian pustaka
2.	Kertas ukuran A4	Sesuai standar yang berlaku	
3.	Peta dengan catatan kegiatan dalam zona	Skala 1:5.000, batas kapling kelihatan	Diperoleh dari survey
4.	Klasifikasi Zonasi		Sumber: Konsep Dasar Panduan Penyusunan Zonasi 2006
5.	Klasifikasi Zona untuk		Sumber: Konsep

	Peraturan Zonasi		Dasar Panduan Penyusunan Zonasi 2006
6.	Daftar Kegiatan		Sumber: Konsep Dasar Panduan Penyusunan Zonasi 2006

#### 5. Indikator Unjuk Kerja

- a. Mampu menentukan kategori dan sub kategori kegiatan pemanfaatan ruang dari hasil survey
- b. Mampu menyusun matriks kegiatan yang diizinkan, dilarang, terbatas dan bersyarat dalam klasifikasi zona
- c. Mampu menentukan jenis aturan teknis yang akan digunakan
- d. Mampu menetapkan batasan minimum dan/atau maksimum nilai aturan intensitas bangunan untuk setiap zona spesifik meliputi paling sedikit KDB, KLB, KDH, dan KTB,
- e. Mampu memilih beberapa instrumen pengendalian tata massa bangunan (tipe bangunan, tinggi bangunan, rumija, jarak aman bangunan terhadap basement, GSB, minimum rumija, bukaan langit/sky exposure)
- f. Mampu menetapkan batasan minimum dan/atau maksimum nilai aturan tata massa bangunan untuk setiap zona spesifik
- g. Mampu menyusun ketentuan dan standard minimum sarana dan prasarana

#### 6. Standar Kinerja

- a. Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan
- b. Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

#### 7. Merumuskan aturan teknis zonasi

Dalam merumuskan aturan teknis zonasi yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- a. Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional.
- b. Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan

ketidaksiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.

- c. Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.

#### 8. Instruksi Kerja

- a. Tentukan kategori dan sub kategori dari daftar kegiatan pemanfaatan ruang berdasarkan hasil survey
- b. Susunlah matriks kegiatan yang diizinkan, dilarang, terbatas dan bersyarat dalam klasifikasi zona
- c. Tentukan jenis aturan teknis yang akan digunakan
- d. Tetapkan batasan minimum dan/atau maksimum nilai aturan intensitas bangunan untuk setiap zona spesifik meliputi paling sedikit KDB, KLB, KDH, dan KTB,
- e. Pilihlah beberapa instrumen pengendalian tata massa bangunan (tipe bangunan, tinggi bangunan, rumija, jarak aman bangunan terhadap basement, GSB, minimum rumija, bukaan langit/sky exposure)
- f. Tetapkan batasan minimum dan/atau maksimum nilai aturan tata massa bangunan untuk setiap zona spesifik
- g. Buatlah daftar ketentuan dan standard minimum sarana dan prasarana
- h. Susunlah aturan teknis sesuai dengan ketentuan

#### 9. Langkah kerja

- a. Laksanakan instruksi kerja di atas secara berurutan dan teratur
- b. Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi di atas dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik.
- c. Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas.
- d. Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut.
- e. Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan.
- f. Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan).

10. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Tentukan kategori dan sub kategori dari daftar kegiatan pemanfaatan ruang berdasarkan hasil survey	Kecermatan dalam penentuan kategoru dan sub kategori kegiatan				
2.	Susunlah matriks kegiatan yang diizinkan, dilarang, terbatas dan bersyarat dalam klasifikasi zona	Kecermatan dan ketepatan dalam menyusun matriks kegiatan				
3.	Tentukan jenis aturan teknis yang akan digunakan	Ketepatan dalam menentukan jenis aturan teknis yang akan digunakan serta argumentasi				
4.	Tetapkan batasan minimum dan/atau maksimum nilai aturan intensitas bangunan untuk setiap zona spesifik meliputi paling sedikit KDB, KLB, KDH, dan KTB,	Ketepatan dalam menetapkan batasan minimum dan/atau maksimum				
5.	Pilihlah beberapa instrumen pengendalian tata massa bangunan (tipe bangunan, tinggi bangunan, rumija, jarak aman bangunan terhadap basement, GSB, minimum rumija, bukaan langit/sky exposure)	Kecermatan dalam pemilihan instrument pengendalian tata massa bangunan				
6.	Tetapkan batasan minimum dan/atau maksimum nilai aturan tata massa bangunan untuk setiap zona spesifik	Ketepatan dalam menetapkan batasan minimum dan/atau maksimum				
7.	Buatlah daftar ketentuan dan standard minimum sarana dan prasarana	Kecermatan penyusunan daftar				
8.	Susunlah aturan teknis sesuai dengan ketentuan	Kecermatan dan ketelitian dalam menyusun aturan teknis sesuai dengan aturan				

1. Nama Tugas IV : Merumuskan standar teknis
2. Waktu Penyelesaian Tugas IV : 180 menit
3. Tujuan Pelatihan :  
Setelah menyelesaikan tugas merumuskan standar teknis, peserta mampu:
  - a. Kebutuhan standar teknis diidentifikasi dengan tepat
  - b. Standar teknis yang tersedia dievaluasi berdasarkan kebutuhan kabupaten/kota
  - c. Standar teknis dipilih berdasarkan hasil evaluasi
  - d. Standar teknis yang belum tersedia dirumuskan secara rinci

## 4. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Komputer/ Laptop	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
2.	Printer	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
3.	Internet	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
4.	Software pembuatan laporan	Minimal Versi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
5.	Flipchart		Untuk Diskusi
6.	Spidol		Untuk Diskusi
7.	LCD	Minimal Versi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
B.	BAHAN		
1.	Buku referensi	Buku referensi sesuai tahapan pekerjaan	Untuk melakukan kajian pustaka
2.	Kertas ukuran A4	Sesuai standar yang berlaku	
3.	Peta dengan catatan kegiatan dalam zona	Skala 1:5.000, batas kapling kelihatan	Diperoleh dari survey
4.	Klasifikasi Zonasi		Sumber: Konsep Dasar Panduan Penyusunan Zonasi 2006
5.	Klasifikasi Zona untuk Peraturan Zonasi		Sumber: Konsep Dasar Panduan Penyusunan Zonasi 2006
6.	Daftar Kegiatan		Sumber: Konsep

#### 5. Indikator Unjuk Kerja

- a. Mampu mendokumentasikan jenis-jenis standar teknis yang ada
- b. Mampu menentukan kebutuhan terhadap standar teknis untuk setiap kegiatan
- c. Mampu menentukan cara melengkapi standar teknis yang belum ada
- d. Mampu menyusun daftar kebutuhan standar teknis dengan tepat
- e. Mampu menentukan standar teknis yang tepat/layak digunakan
- f. Mampu menyusun daftar standar teknis yang direkomendasikan dengan tepat
- g. Mampu melaksanakan uji coba penerapan standar
- h. Harus mampu menetapkan standar teknis yang akan dipakai dengan teliti berdasar hasil evaluasi
- i. Mampu menentukan metode dan rujukan penyusunan standar teknis yang akan digunakan
- j. Mampu merumuskan dan menyusun standar teknis

#### 6. Standar Kinerja

- a. Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan
- b. Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

#### 7. Merumuskan standar teknis

Dalam merumuskan standar teknis yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- a. Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional.
- b. Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- c. Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.

#### 8. Instruksi Kerja

- a. Dokumentasikan jenis-jenis standar teknis yang ada dalam suatu wilayah

berdasar hasil survey/ccontoh yang disediakan

- b. Tentukan kebutuhan terhadap standar teknis untuk setiap kegiatan
- c. Tentukan cara melengkapi standar teknis yang belum ada
- d. Susunlah daftar kebutuhan standar teknis
- e. Tentukan standar teknis yang tepat/layak digunakan berdasar hasil survey/ccontoh yang disediakan
- f. Susunlah daftar standar teknis yang direkomendasikan
- g. Lakukan simulasi uji coba penerapan standar
- h. Tetapkan standar teknis yang akan dipakai berdasar hasil evaluasi
- i. Tentukan metode dan rujukan penyusunan standar teknis yang akan digunakan
- j. Rumuskan dan susunlah standar teknis

#### 9. Langkah kerja

- a. Laksanakan instruksi kerja di atas secara berurutan dan teratur
- b. Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi di atas dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik.
- c. Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas.
- d. Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut.
- e. Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan.
- f. Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan).

#### 10. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Dokumentasikan jenis-jenis standar teknis yang ada dalam suatu wilayah berdasar hasil survey/ccontoh yang disediakan	Teliti dalam mendokumentasikan jenis standar teknis				
2.	Tentukan kebutuhan terhadap standar teknis untuk setiap kegiatan	Tepat dalam menentukan kebutuhan standar teknis				
3.	Tentukan cara melengkapi standar teknis yang belum ada	Ketepatan cara melengkapi standar teknis				

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
4.	Susunlah daftar kebutuhan standar teknis	Lengkap dalam menyusun daftar kebutuhan standar teknis				
5.	Tentukan standar teknis yang tepat/layak digunakan berdasar hasil survey/ccontoh yang disediakan	Tepat dalam menentukan kelayakan standar teknis				
6.	Susunlah daftar standar teknis yang direkomendasikan	Lengkap dalam menyusun standar teknis yang direkomendasikan				
7.	Lakukan simulasi uji coba penerapan standar	Teliti dan kritis dalam melakukan simulasi uji coba penerapan standar				
8.	Tetapkan standar teknis yang akan dipakai berdasar hasil evaluasi	Tepat dalam menetapkan standar teknis yang akan dipakai				
9.	Tentukan metode dan rujukan penyusunan standar teknis yang akan digunakan	Tepat dalam menentukan metode dan rujukan penyusunan standar teknis disertai argumentasi				
10.	Rumuskan dan susunlah standar teknis	Susunan standar teknis sesuai dengan ketentuan				



1. Nama Tugas V : Menentukan teknik peraturan zonasi berdasarkan tujuan pengaturan
2. Waktu Penyelesaian Tugas V : 60 menit
3. Tujuan Pelatihan :  
Setelah menyelesaikan tugas menentukan teknik peraturan zonasi berdasarkan tujuan pengaturan, peserta mampu:
  - a. Mengidentifikasi zona yang membutuhkan peraturan-peraturan khusus dengan tepat.
  - b. Merumuskan karakteristik khusus dan tujuan pengaturan dengan tepat.
  - c. Memilih teknik peraturan zonasi berdasarkan karakteristik khusus dan tujuan pengaturan zona yang telah ditetapkan

4. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Komputer/ Laptop	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
2.	Printer	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
3.	Internet	Minimal spesifikasi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
4.	Software pembuatan laporan	Minimal Versi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
5.	Flipchart		Untuk Diskusi
6.	Spidol		Untuk Diskusi
7.	LCD	Minimal Versi 3 tahun terakhir	Untuk Praktek
B.	BAHAN		
1.	Buku referensi	Buku referensi sesuai tahapan pekerjaan	Untuk melakukan kajian pustaka
2.	Kertas ukuran A4	Sesuai standar yang berlaku	
3.	Peta dengan catatan kegiatan dalam zona	Skala 1:5.000, batas kapling kelihatan	Diperoleh dari survey
4.	Klasifikasi Zonasi		Sumber: Konsep Dasar Panduan Penyusunan Zonasi 2006
5.	Klasifikasi Zona untuk Peraturan Zonasi		Sumber: Konsep Dasar Panduan

			Penyusunan Zonasi 2006
6.	Daftar Kegiatan		Sumber: Konsep Dasar Panduan Penyusunan Zonasi 2006

5. Indikator Unjuk Kerja

- a. Mampu menentukan kawasan yang termasuk kategori khusus (*overlay zone*) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan
- b. Mampu menentukan kebutuhan peraturan khusus (*supplement*) setiap kawasan khusus
- c. Mampu menetapkan teknik pengaturan zonasi sesuai kebutuhan khusus (*supplement*) setiap kawasan khusus.
- d. Mampu mengklasifikasikan kawasan khusus ke dalam kategori pengaturan
- e. Mampu merumuskan tujuan pengaturan kawasan khusus sesuai karakteristiknya dengan cermat dan tepat
- f. Mampu menghimpun seluruh ketentuan /aturan yang terkait dg pengembangan zona pd kawasan khusus.
- g. Mampu memilih teknik pengaturan zonasi sesuai dengan karakteristik zona sesuai dengan tujuan pengendalian
- h. Mampu merumuskan aturan untuk teknik yang diterapkan

6. Standar Kinerja

- a. Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan
- b. Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

7. Menentukan teknik peraturan zonasi berdasarkan tujuan pengaturan

Dalam menentukan teknik peraturan zonasi berdasarkan tujuan pengaturan yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- a. Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional.
- b. Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidakteelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.

- c. Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.

#### 8. Instruksi Kerja

- a. Tentukan kawasan yang termasuk kategori khusus (*overlay zone*) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan
- b. Tentukan kebutuhan peraturan khusus (*supplement*) setiap kawasan khusus
- c. Tetapkan teknik pengaturan zonasi sesuai kebutuhan khusus (*supplement*) setiap kawasan khusus.
- d. Klasifikasikan kawasan khusus ke dalam kategori pengaturan
- e. Rumuskan tujuan pengaturan kawasan khusus sesuai karakteristiknya dengan cermat dan tepat
- f. Dokumentasikan seluruh ketentuan /aturan yang terkait dg pengembangan zona pd kawasan khusus.
- g. Pilihlah teknik pengaturan zonasi sesuai dengan karakteristik zona sesuai dengan tujuan pengendalian
- h. Rumuskan aturan untuk teknik yang diterapkan

#### 9. Langkah kerja

- a. Laksanakan instruksi kerja di atas secara berurutan dan teratur
- b. Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi di atas dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik.
- c. Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas.
- d. Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut.
- e. Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan.
- f. Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan).

#### 10. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Tentukan kawasan yang termasuk kategori khusus ( <i>overlay zone</i> ) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan	Kawasan yang ditentukan dalam kategori khusus				

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
2.	Tentukan kebutuhan peraturan khusus ( <i>supplement</i> ) setiap kawasan khusus	Kebutuhan peraturan khusus untuk setiap kawasan khusus				
3.	Tetapkan teknik pengaturan zonasi sesuai kebutuhan khusus ( <i>supplement</i> ) setiap kawasan khusus.	Kesesuaian teknik pengaturan zonasi yang ditetapkan dengan kebutuhan				
4.	Klasifikasikan kawasan khusus ke dalam kategori pengaturan	Klasifikasi kawasan				
5.	Rumuskan tujuan pengaturan kawasan khusus sesuai karakteristiknya	Cermat dan teliti dalam merumuskan tujuan pengaturan kawasan khusus				
6.	Dokumentasikan seluruh ketentuan /aturan yang terkait dg pengembangan zona pd kawasan khusus.	Lengkap dalam mendokumentasikan ketentuan/aturan				
7.	Pilihlah teknik pengaturan zonasi sesuai dengan karakteristik zona sesuai dengan tujuan pengendalian	Teknik pengaturan yang dipilih				
8.	Rumuskan aturan untuk teknik yang diterapkan	Cermat dan teliti dalam merumuskan aturan untuk teknik yang ditetapkan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

Catatan Penilai :